

## ABSTRAK

*Suatu sistem pemantauan dan pengendalian di samping memerlukan perencanaan yang realistis sebagai tolok ukur pencapaian sasaran, juga harus dilengkapi dengan teknik dan metode yang dapat segera mengungkapkan tanda-tanda terjadinya penyimpangan. Untuk pengendalian biaya dan jadwal terdapat dua macam teknik dan metode yang luas pemakaiannya, yaitu identifikasi varians dan konsep nilai hasil. Dengan demikian akan terlihat bila terjadi penyimpangan antara rencana dan kenyataan, serta mendorong untuk mencari sebab-sebabnya.*

*Bagi tujuan yang lebih jauh jangkauannya, identifikasi ini dikembangkan menjadi **cost/schedule control system criteria** yang dapat digunakan untuk mengkaji kinerja suatu kegiatan. Penelitian ini akan menyajikan sebuah analisa pengendalian biaya pada PT.SUMARAJA INDAH yang mengerjakan pembangunan gedung politeknik di Banda Aceh. Diawali dengan membahas penggunaan varians sebagai teknik dan metode pengendalian proyek, kemudian grafik "S" yang sering digunakan untuk memperlihatkan varians. Kemudian diperjelas lagi dengan menyajikan konsep nilai hasil beserta indikator-indikator BCWS, BCWP, dan ACWP yang dianggap sebagai salah satu metode pengendalian yang efektif dan dapat dipakai untuk memperkirakan (forecast) besarnya biaya dan jadwal sampai pada akhir proyek. Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan bahwa biaya realisasi pelaksanaan lebih besar dari pada biaya rencana, demikian juga dengan jadwal. Akan tetapi perusahaan tidak mengalami kerugian, hanya saja keuntungan yang direncanakan ( 30 % dari total nilai proyek ) menjadi berkurang.*

*Dari hasil penelitian ini perusahaan harus memperhatikan dan mengkaji ulang sebab-sebab terjadinya keterlambatan dan pembengkakan biaya, sehingga tidak terjadi kegagalan sampai pekerjaan selesai. Karena hal ini sangat berhubungan dengan untung dan rugi-nya perusahaan, selain itu kepuasan owner.*